



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 12/04/31/Th. XIII, 1 April 2011

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

DKI JAKARTA BULAN MARET 2011 MENGALAMI DEFLASI SEBESAR 0,01 PERSEN

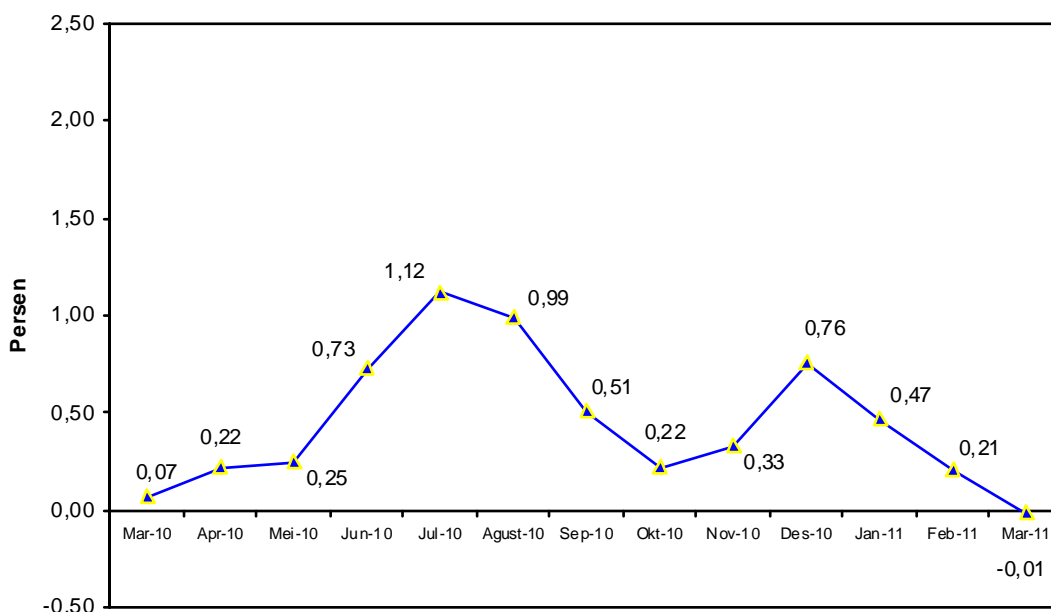
- ☑ Bulan Maret 2011, harga-harga di DKI Jakarta mengalami deflasi sebesar 0,01 persen. Laju inflasi Tahun 2011 sebesar 0,68 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta sebesar 5,95 persen.
- ☑ Deflasi yang terjadi pada bulan Maret terutama disebabkan turunnya harga-harga pada kelompok bahan makanan. Kelompok **bahan makanan** mengalami penurunan indeks sebesar **0,63 persen**. Lima kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau** sebesar **0,24 persen**; kelompok **sandang** sebesar **0,19 persen**; kelompok **kesehatan** sebesar **0,12 persen**; kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan** sebesar **0,09 persen**; dan kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar** sebesar **0,07 persen**. Sedangkan satu kelompok tidak mengalami perubahan indeks yaitu kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan deflasi cukup besar antara lain: cabe merah (0,1274 persen); cabe rawit (0,0258 persen); daging ayam ras (0,0206 persen); tomat sayur (0,0178 persen); beras (0,0138 persen); bawang merah (0,0126 persen); sawi putih (0,0076 persen); bayam (0,0062 persen); gula pasir (0,0051 persen); ikan kembung/gembung dan kemiri (masing-masing 0,0043 persen); kembang kol (0,0039 persen); ikan bandeng (0,0024 persen); rampela hati ayam (0,0021 persen); dan ikan mujair (0,0020 persen).
- ☑ Pada bulan Maret 2011, dari 66 kota yang diteliti 14 kota mengalami inflasi dan 52 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Palu sebesar 0,67 persen dan kota yang mengalami inflasi yang terendah adalah kota Banjarmasin sebesar 0,01 persen. Kota yang mengalami deflasi tertinggi adalah kota Padang sebesar 2,59 persen dan kota yang mengalami deflasi terendah adalah kota Jakarta, Bogor, Bandung, Sumenep dan Gorontalo masing-masing sebesar 0,01 persen.

Pada bulan Maret 2011, harga-harga di DKI Jakarta mengalami deflasi sebesar 0,01 persen. Satu kelompok mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,63 persen. Lima kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,24 persen; kelompok sandang sebesar 0,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,07 persen. Sedangkan satu kelompok tidak mengalami perubahan indeks yaitu kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan deflasi cukup besar antara lain: cabe merah sebesar 0,1274 persen; cabe rawit sebesar 0,0258 persen; daging ayam ras sebesar 0,0206 persen; tomat sayur sebesar 0,0178 persen; beras sebesar 0,0138 persen; bawang merah sebesar 0,0126 persen; sawi putih sebesar 0,0076 persen; bayam sebesar 0,0062 persen; gula pasir sebesar 0,0051 persen; ikan kembung/gembung dan kemiri masing-masing sebesar 0,0043 persen; kembang kol sebesar 0,0039 persen; ikan bandeng sebesar 0,0024 persen; rampela hati ayam sebesar 0,0021 persen; ikan mujair sebesar 0,0020 persen; cabe hijau dan pepaya masing-masing sebesar 0,0017 persen; ketimun sebesar 0,0016 persen; jagung manis, kol putih/kubis, emping mentah, dan pembasmi nyamuk cair masing-masing sebesar 0,0012 persen; daun bawang sebesar 0,0011 persen; kangkung dan semangka masing-masing sebesar 0,0010 persen; dan daging ayam kampung sebesar 0,0009 persen.

Deflasi yang terjadi bulan Maret ini terutama diakibatkan oleh turunnya harga-harga pada kelompok bahan makanan terutama sub kelompok daging dan hasil-hasilnya (tabel 3).

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Maret 2010 – Maret 2011



Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, Maret 2011

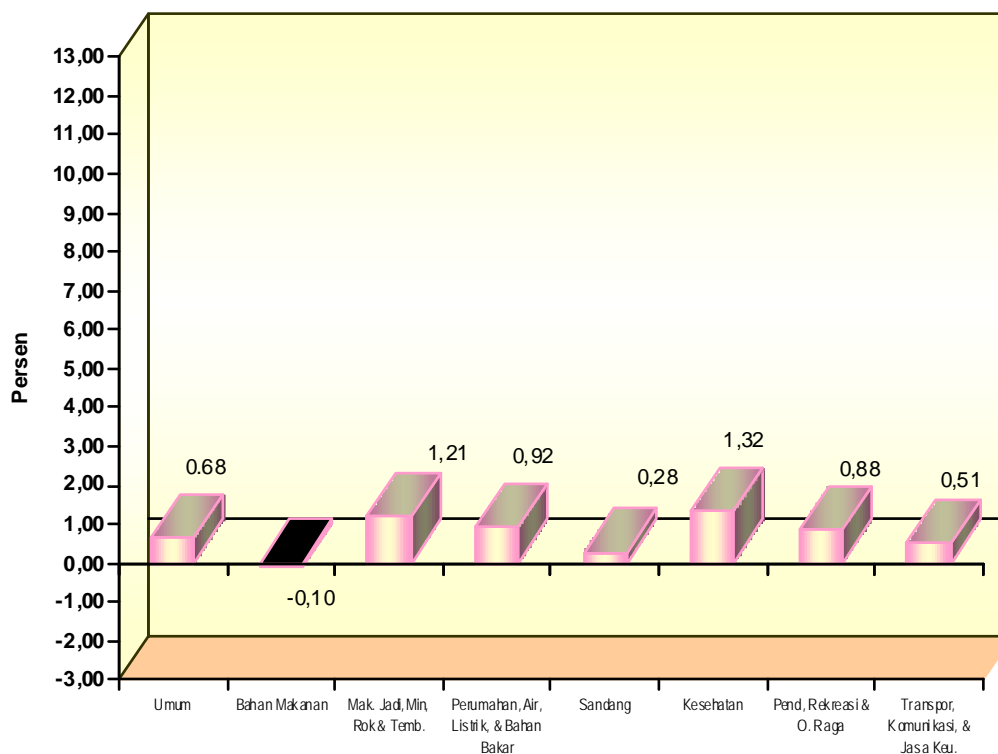
Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Umum	-0,01
1. Bahan Makanan	-0,12
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,04
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,02
4. Sandang	0,02
5. Kesehatan	0,01
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,00
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,02

Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Maret 2011, Tahun 2011 dan Tahun ke Tahun
menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2010	IHK Desember 2010	IHK Februari 2011	IHK Maret 2011	Laju Inflasi Maret 2011 *)	Laju Inflasi Tahun 2011 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	116,80	122,92	123,76	123,75	-0,01	0,68	5,95
Bahan Makanan	130,06	145,76	146,55	145,62	-0,63	-0,10	11,96
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	129,92	135,65	136,96	137,29	0,24	1,21	5,67
Perumahan,Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	116,55	120,17	121,19	121,27	0,07	0,92	4,05
Sandang	116,86	126,82	126,94	127,18	0,19	0,28	8,83
Kesehatan	112,70	113,90	115,26	115,40	0,12	1,32	2,40
Pendidikan,Rekreasi dan Olahraga	110,34	111,89	112,88	112,88	0,00	0,88	2,30
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,60	106,08	106,52	106,62	0,09	0,51	4,94

*) *Persentase perubahan IHK Maret 2011 terhadap bulan Februari 2011*
 **) *Persentase perubahan IHK Maret 2011 terhadap bulan Desember 2010*
 ***) *Persentase perubahan IHK Maret 2011 terhadap bulan Maret 2010.*

Grafik 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Tahun 2011 menurut Kelompok Pengeluaran



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Maret 2011 sebesar 145,62 dan bulan sebelumnya sebesar 146,55 sehingga mengalami penurunan indeks atau deflasi sebesar 0,63 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, tujuh sub kelompok mengalami penurunan indeks atau deflasi, yaitu: sub padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 0,25 persen; sub kelompok daging dan hasilnya sebesar 0,95 persen; sub kelompok ikan segar sebesar 0,24 persen; sub kelompok ikan diawetkan sebesar 0,12 persen; sub kelompok sayur-sayuran sebesar 2,05 persen; sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 8,71 persen; dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,40 persen. Sedangkan empat sub kelompok lainnya mengalami kenaikan indeks atau inflasi yaitu sub kelompok telur, susu dan hasil-hasinya sebesar 2,36 persen; sub kelompok kacang-kacangan sebesar 3,42 persen; sub buah-buahan sebesar 1,44 persen; dan sub kelompok lemak dan minyak sebesar 2,00 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,12 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan deflasi pada kelompok ini antara lain: cabe merah sebesar 0,1274 persen; cabe rawit sebesar 0,0258 persen; daging ayam ras sebesar 0,0206; tomat sayur sebesar 0,0178 persen; beras sebesar 0,0138 persen; bawang merah sebesar 0,0126 persen; sawi putih sebesar 0,0076 persen; bayam sebesar 0,0062 persen; gula pasir sebesar 0,0051 persen; kembang/gembung dan kemiri masing-masing sebesar 0,0043 persen; kembang kol sebesar 0,0039 persen; dan bandeng sebesar 0,0024 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Maret 2011 adalah sebesar 137,29 dan bulan sebelumnya sebesar 136,96 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,24 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu: sub kelompok makanan jadi sebesar 0,27 persen; sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,40 persen; serta sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,01 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: donat sebesar 0,0140 persen; air kemasan sebesar 0,0116 persen; telur asin sebesar 0,0092 persen; rujak sebesar 0,0069 persen; juice buah sebesar 0,0015 persen; dan sari jeruk sebesar 0,0007 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Maret 2011 sebesar 121,27 dan bulan sebelumnya sebesar 121,19 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,07 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu: sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,04 persen; sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,01 persen; sub kelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,25 persen; dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,20 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: air conditioner (AC) sebesar 0,0057 persen; sabun detergen bubuk sebesar 0,0042 persen; batu bata/batu tela sebesar 0,0027 persen; pompa air listrik sebesar 0,0019 persen; sabun cair/cuci piring sebesar 0,0013 persen; serta pembasmi nyamuk spray dan kayu balokan masing-masing sebesar 0,0008 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Maret 2011 adalah sebesar 127,18 dan bulan sebelumnya sebesar 126,94. Dengan demikian, kelompok ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,19 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,33 persen; sub kelompok sandang wanita sebesar 0,16 persen; serta sub kelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 0,18 persen. Sedangkan sub kelompok sandang anak-anak tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditi pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi antara lain: emas perhiasan sebesar 0,0094 persen; kaos oblong sebesar 0,0039 persen; sandal kulit sebesar 0,0023 persen; dan baju kaos/t-shirt sebesar 0,0009 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Maret 2011 adalah sebesar 115,40 dan bulan sebelumnya sebesar 115,26. Dengan demikian, kelompok ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,12 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,37 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok jasa kesehatan; sub kelompok obat-obatan; dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditi pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi antara lain: pasta gigi sebesar 0,0027 persen; shampo sebesar 0,0010 persen; sabun mandi cair sebesar 0,0006 persen; hand body lotion sebesar 0,0003 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Maret 2011 adalah sebesar 112,88 dan bulan sebelumnya sebesar 112,88. Dengan demikian, kelompok ini tidak mengalami perubahan indeks dan tidak memberikan sumbangan inflasi.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Maret 2011 adalah sebesar 106,62 bulan sebelumnya sebesar 106,52. Dengan demikian, kelompok ini mengalami kenaikan indeks atau inflasi sebesar 0,09 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok transpor sebesar 0,15 persen; serta sub kelompok sarana dan penunjang transpor sebesar 0,03 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman; dan sub kelompok sarana dan penunjang transpor.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditi pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi adalah: bensin sebesar 0,0148 persen; tarip jalan tol dan tarip kereta api masing-masing sebesar 0,0007 persen.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan Februari 2011 dan Maret 2011,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Maret 2011 (2007 =100)

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks Februari 2011	Indeks Maret 2011	Perubahannya (%)	Sumbangan Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	123.76	123,75	-0,01	-0,01
I. BAHAN MAKANAN	146.55	145,62	-0,63	-0,12
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	160.35	159,95	-0,25	-0,01
b. Daging dan Hasil-hasilnya	137.26	135,96	-0,95	-0,02
c. Ikan Segar	137.45	137,12	-0,24	0,00
d. Ikan Diawetkan	139.43	139,26	-0,12	0,00
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	125.66	128,63	2,36	0,04
f. Sayur-sayuran	157.11	153,89	-2,05	-0,03
g. Kacang-kacangan	133.92	138,50	3,42	0,02
h. Buah-buahan	146.50	148,61	1,44	0,02
i. Bumbu-bumbuan	189.40	172,90	-8,71	-0,16
j. Lemak dan Minyak	130.76	133,38	2,00	0,02
k. Bahan Makanan Lainnya	118.73	118,25	-0,40	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	136.96	137,29	0,24	0,04
a. Makanan Jadi	140.75	141,13	0,27	0,03
b. Minuman Tidak Beralkohol	123.46	123,95	0,40	0,01
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	134.90	134,91	0,01	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	121.19	121,27	0,07	0,02
a. Biaya Tempat Tinggal	113.13	113,17	0,04	0,00
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	163.28	163,29	0,01	0,00
c. Perlengkapan Rumah tangga	104.60	104,86	0,25	0,01
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	112.51	112,73	0,20	0,01
IV. SANDANG	126.94	127,18	0,19	0,02
a. Sandang Laki-Laki	116.61	116,99	0,33	0,01
b. Sandang Wanita	106.59	106,76	0,16	0,00
c. Sandang Anak-Anak	109.65	109,65	0,00	0,00
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	146.43	146,70	0,18	0,01
V. KESEHATAN	115.26	115,40	0,12	0,01
a. Jasa Kesehatan	111.99	111,99	0,00	0,00
b. Obat-obatan	121.89	121,89	0,00	0,00
c. Jasa Perawatan Jasmani	107.78	107,78	0,00	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117.87	118,31	0,37	0,01
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	112.88	112,88	0,00	0,00
a. Pendidikan	124.53	124,53	0,00	0,00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	99.89	99,89	0,00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	103.45	103,45	0,00	0,00
d. Rekreasi	109.05	109,05	0,00	0,00
e. Olahraga	101.24	101,24	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	106.52	106,62	0,09	0,02
a. Transpor	110.11	110,27	0,15	0,02
b. Komunikasi dan Pengiriman	86.14	86,14	0,00	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132.99	133,03	0,03	0,00
d. Jasa Keuangan	108.49	108,49	0,00	0,00

PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA MARET 2011

Pada bulan Maret 2011, dari 66 kota yang diteliti 14 kota mengalami inflasi dan 52 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Palu sebesar 0,67 persen dan kota yang mengalami inflasi yang terendah adalah kota Banjarmasin sebesar 0,01 persen. Kota yang mengalami deflasi tertinggi adalah kota Padang sebesar 2,59 persen dan kota yang mengalami deflasi terendah adalah kota Jakarta, Bogor, Bandung, Sumenep dan Gorontalo masing-masing sebesar 0,01 persen.

Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Maret 2011 untuk 66 Kota

Kota				Kota					
	Peringkat	IHK Maret 2011	Inflasi Maret 2011		Peringkat	IHK Maret 2011	Inflasi Maret 2011		
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)		
1	BANDA ACEH	-	123,35	-1,92	34	PROBOLINGGO	-	129,45	-0,07
2	LHOKSEUMAWE	-	129,24	-1,22	35	MADIUN	-	130,03	-0,05
3	SIBOLGA	-	132,32	-1,91	36	SURABAYA	9	125,07	0,17
4	PEMATANG SIANTAR	-	128,96	-1,18	37	SERANG	-	129,33	-0,77
5	MEDAN	-	126,16	-0,94	38	TANGERANG	-	126,39	-0,80
6	PADANG SIDEMPUAN	-	127,54	-1,43	39	CILEGON	-	126,28	-0,56
7	PADANG	-	129,55	-2,59	40	DENPASAR	6	127,33	0,24
8	PEKANBARU	-	124,95	-0,55	41	MATARAM	-	132,65	-1,23
9	DUMAI	-	129,64	-2,34	42	BIMA	-	132,46	-0,70
10	JAMBI	-	128,87	-2,26	43	MAUMERE	2	137,87	0,57
11	PALEMBANG	-	124,84	-0,77	44	KUPANG	11	135,72	0,14
12	BENGKULU	-	131,16	-1,64	45	PONTIANAK	-	132,67	-0,71
13	BANDAR LAMPUNG	-	137,00	-0,41	46	SINGKAWANG	-	129,18	-0,74
14	PANGKAL PINANG	-	135,59	-1,60	47	SAMPIT	-	127,66	-0,27
15	BATAM	-	121,60	-0,49	48	PALANGKARAYA	-	129,06	-0,26
16	TANJUNG PINANG	-	127,30	-1,46	49	BANJARMASIN	14	130,83	0,01
17	JAKARTA	-	123,75	-0,01	50	BALIKPAPAN	4	130,33	0,32
18	BOGOR	-	126,92	-0,01	51	SAMARINDA	5	133,72	0,29
19	SUKABUMI	-	125,13	-0,12	52	TARAKAN	10	146,28	0,17
20	BANDUNG	-	120,60	-0,01	53	MANADO	12	126,91	0,14
21	CIREBON	-	129,77	-0,26	54	PALU	1	131,90	0,67
22	BEKASI	-	125,10	-0,09	55	WATAMPONE	-	139,11	-0,37
23	DEPOK	-	125,27	-0,77	56	MAKASSAR	-	126,42	-0,35
24	TASIKMALAYA	-	127,51	-0,14	57	PAREPARE	-	128,63	-0,20
25	PURWOKERTO	-	124,66	-0,43	58	PALOPO	-	133,13	-0,10
26	SURAKARTA	-	117,70	-0,80	59	KENDARI	13	130,61	0,06
27	SEMARANG	-	124,97	-0,11	60	GORONTALO	-	127,14	-0,01
28	TEGAL	8	127,45	0,20	61	MAMUJU	-	129,63	-0,33
29	YOGYAKARTA	7	126,68	0,21	62	AMBON	-	126,62	-0,46
30	JEMBER	-	127,94	-0,33	63	TERNATE	3	127,41	0,46
31	SUMENEP	-	122,04	-0,01	64	MANOKWARI	-	136,64	-1,02
32	KEDIRI	-	123,96	-0,34	65	SORONG	-	142,60	-0,33
33	MALANG	-	125,76	-0,09	66	JAYAPURA	-	123,97	-0,03



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-42877301, Pesawat 4030

Fax : 021-42877350

e-mail : bps3100_dist@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id>